



e-Modul

BAHASA INDONESIA



XII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019

Daftar Isi

Daftar Isi

Penyusun

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

Alwi, Hasan, dkk. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.

Setyaningsih, Ika dan Meita Sandra Santi. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Klaten : Intan Pariwara.

Suryaman, Maman, Suherli, dan Istiqomah. 2018. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII*. Depok : CV Arya Duta



Teks Editorial

Penyusun :

Dwi Untari, S.Pd.
SMAN.5 Kota Bogor

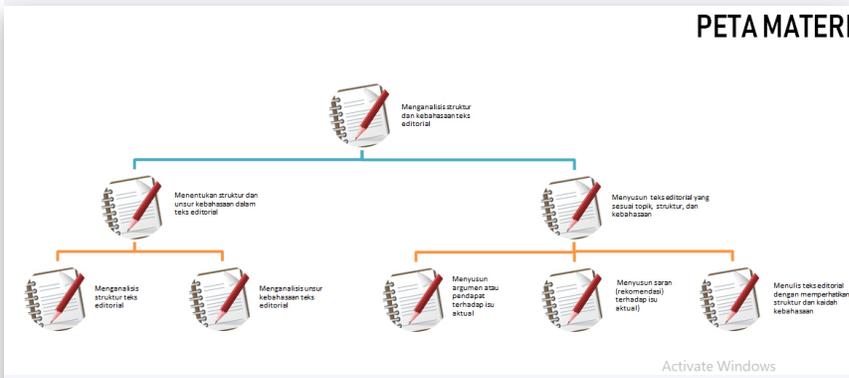
Reviewer :

Ida Irianti, S.Pd.

Validator :

Yenni Apriliani, S.Pd.

Peta Konsep



Gambar :
Peta Konsep : Teks editorial, koleksi pribadi penulis



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

- **Argumen** adalah alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan.
- **Aktual** adalah sedang menjadi pembicaraan orang banyak atau baru saja terjadi.
- **Editorial** adalah artikel dalam surat kabar atau majalah yang mengungkapkan pendirian editor atau pimpinan surat kabar (majalah) tersebut mengenai beberapa pokok masalah.
- **Eksposisi** adalah tulisan yang bertujuan untuk mengklarifikasi, menjelaskan, atau mengevaluasi.
- **Empiris** adalah berdasarkan pengalaman (terutama yang diperoleh dari penemuan, percobaan, pengamatan yang telah dilakukan).
- **Fakta** adalah hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan ; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.
- **Fenomenal** adalah luar biasa, hebat, dan dapat dirasakan pancaindera.
- **Isu** adalah masalah yang dikedepankan (untuk ditanggapi); kabar yang tidak jelas asal usulnya dan tidak terjamin kebenarannya.
- **Kalimat retoris** adalah kalimat pertanyaan yang tidak ditujukan untuk mendapat jawabannya.
- **Konjungsi** adalah kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrase, antarklausa, antarkalimat.

- **Kritik** adalah kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrase, antarklausa, antarkalimat.
- **Opini** adalah pendapat, pikiran, atau pendirian.
- **Prediksi** adalah ramalan; prakiraan.
- **Rekomendasi** adalah saran yang menganjurkan, membenarkan, atau menguatkan.
- **Tesis** adalah bagian yang mengemukakan topik yang akan disampaikan yang biasanya terdapat pada awal paragraf sebagai pembuka pembahasan.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: XII /1 (Ganjil) /2 JP
Judul eModul	: Teks Editorial

KOMPETENSI DASAR

- 3.6 Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial.
 - 3.6.1 Menganalisis struktur teks editorial.
 - 3.6.2 Menganalisis kaidah kebahasaan teks editorial.

- 4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.
 - 4.6.1 Menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual.
 - 4.6.2 Menyusun saran atau rekomendasi terhadap isu aktual.
 - 4.6.3 Menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial.

DESKRIPSI

Selamat berjumpa kembali dalam pelajaran bahasa Indonesia. Materi kita kali ini masih tentang teks editorial. Pada pertemuan sebelumnya, kalian telah mengidentifikasi informasi serta menyeleksi ragam informasi dalam teks editorial. Nah, pada pertemuan kali ini, kalian akan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial dan merancang teks editorial.

Modul ini akan membantu kalian dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial serta merancang teks editorial. Modul ini dilengkapi dengan contoh-contoh soal dan pembahasan, latihan-latihan, serta penilaian seluruh kompetensi yang harus dicapai. Selain itu, media video dan gambar juga disertakan untuk memudahkan kalian untuk memahami materi teks editorial.

Diharapkan setelah mempelajari modul ini, kalian dapat menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks editorial serta dapat menulis teks editorial dengan memperhatikan topik, struktur, dan kaidah kebahasaan. Dengan mempelajari teks editorial semoga kalian dapat berpikir kritis dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekitar kita dan dapat ikut ambil bagian dalam mencari atau memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Supaya kalian berhasil mencapai kompetensi dalam mempelajari modul ini maka ikuti petunjuk-petunjuk berikut:

Petunjuk Umum:

1. Bacalah modul ini secara berurutan dan pahami isinya.
2. Pelajarilah seluruh materi yang ada dalam modul ini.
3. Laksanakan semua tugas-tugas yang ada dalam modul ini agar kompetensi kalian berkembang sesuai kompetensi yang diharapkan
4. Setiap mempelajari materi, kalian harus mulai dari menguasai pengetahuan pendukung (uraian materi) dan mengerjakan soal latihan.
5. Dalam mengerjakan soal latihan, jangan melihat kunci jawaban terlebih dahulu sebelum kalian menyelesaikan soal latihan.
6. Apabila kalian mendapat kesulitan dalam mempelajari modul ini, diskusikan dengan teman atau langsung tanyakan kepada guru.

Petunjuk Khusus:

1. Lihatlah contoh-contoh teks editorial yang disajikan pada e-modul ini, kemudian pahami struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial agar kalian dapat:
 - menjelaskan struktur teks editorial
 - menjelaskan kaidah kebahasaan teks editorial
 - menganalisis struktur dan kaidah teks editorial

2. Pelajari dan pahami seluruh materi dan contoh-contoh teks editorial agar kalian dapat:
- menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual.
 - menyusun saran atau rekomendasi terhadap isu aktual.
 - menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Pada modul ini materi yang akan kita pelajari adalah...

- Struktur teks editorial.
- Kaidah dan kebahasaan teks editorial.
- Langkah-langkah menulis teks editorial.



Daftar Isi

Kegiatan Pembelajaran

1. TUJUAN

Melalui Kegiatan Pembelajaran siswa diharapkan dapat:
menganalisis struktur teks editorial
menganalisis kaidah kebahasaan teks editorial

Mari kita lihat dan simak tayangan video editorial berikut!



Video 1:
Indonesia Raya 3 Stansa

Dari tayangan video teks editorial tersebut, dapatkah kalian menentukan strukturnya?

Teks Editorial

Tesis/Pernyataan Umum

Argumentasi

Penegasan Ulang

Gambar :
Struktur Teks Editorial, koleksi penulis

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Menganalisis Struktur Teks Editorial

Kalian masih ingat pengertian editorial? Ya, editorial atau tajuk rencana merupakan salah satu rubrik yang ada di media massa

cetak seperti koran, majalah, atau buletin yang mengungkapkan pendirian editor atau pemimpin redaksi terhadap permasalahan yang sedang terjadi. Editorial termasuk ke dalam teks eksposisi seperti halnya ulasan dan teks-teks sejenis diskusi.

Struktur teks editorial terdiri atas masalah atau pernyataan umum, argumentasi mendukung atau menolak, dan penegasan ulang. Bagan struktur teks editorial dapat digambarkan sebagai berikut.

1. **Tesis/Pernyataan Umum** merupakan bagian awal teks editorial yang berisi sudut pandang penulis terhadap permasalahan yang diangkat. Bagian masalah berupa pernyataan atau teori yang akan diperkuat dengan argumen.
2. **Argumentasi** merupakan bentuk alasan atau bukti yang digunakan untuk memperkuat pernyataan dalam tesis. Argumentasi dapat berupa data hasil penelitian, pernyataan para ahli, atau fakta dari referensi terpercaya. Pada bagian ini, keberpihakan penulis terhadap pihak-pihak yang terdapat dalam teks editorial.
3. **Penegasan Ulang** berisi penguatan kembali pendapat atau argumen yang ditunjangoleh fakta dalam bagian argumentasi. Pada bagian ini penulis mengungkapkan opini atau pendapatnya terhadap permasalahan yang terdapat dalam teks editorial. Bagian ini juga terkadang berisi solusi yang ditawarkan penulis terhadap permasalahan dalam teks editorial.

2.2. Menganalisis Kaidah Kebahasaan Teks Editorial:

Kaidah kebahasaan teks editorial berciri bahasa jurnalistik. Ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Menggunakan kalimat retorik, yaitu kalimat pertanyaan yang tidak ditujukan untuk mendapatkan jawabannya. Pertanyaan tersebut dimaksudkan agar pembaca merenungkan masalah yang dipertanyakan tersebut sehingga tergugah untuk berbuat sesuatu atau mengubah pandangannya. Contoh:

Lantas, sudah memadaikah penurunan angka kemiskinan sebesar 1% itu?

2. Menggunakan kata-kata populer. Tujuannya untuk memudahkan pembaca memahami teks editorial. Selain itu, penggunaan kata-kata populer ditujukan agar pembaca rileks meskipun membaca masalah serius.

Contoh:

Masyarakat konsumen menjadi terkaget-kaget karena kenaikan harga tanpa didahului sosialisai.

3. Menggunakan kata pengganti penunjuk yang merujuk pada waktu, tempat, peristiwa, atau hal lainnya yang menjadi fokus ulasan.

Contoh:

Sungguh, kenaikan harga itu merupakan kado yang tidak simpatik, tidak bijak, dan tidak logis.

4. Menggunakan konjungsi kausalitas, seperti sebab, karena, oleh karena itu, dll.

Contoh:

Oleh karena itu, pencapaian kali ini harus menjadi alarm bagi pemerintah untuk lebih mennggenjot program pengikisan kemiskinan.

2.3. Menulis Teks Editorial

Teks editorial merupakan bentuk kritis masyarakat yang diwakili oleh redaksi surat kabar dalam menyikapi permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat. Teks editorial juga dapat dijadikan acuan pemecahan masalah oleh pihak-pihak yang terlibat dalam permasalahan yang sedang disorot.

Kalian sebagai generasi muda pun harus kritis dalam melihat fenomena atau permasalahan yang terjadi di sekitar kita. Nah, dalam pembelajaran ini kalian akan mencoba menulis teks editorial. Sebelumnya, perhatikan langkah-langkah menulis teks editorial berikut:

1. Tentukan topik atau masalah penting yang memiliki sudut pandang berita terkini dan menarik perhatian pembaca.
2. Kumpulkan informasi dan fakta, meliputi laporan objektif, dan lakukan riset.
3. Analisis masalah yang telah diangkat.
4. Berikan solusi yang realistis terhadap masalah di luar pengetahuan umum.
5. Tulislah kurang lebih 500 kata.

- Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (Perbanyak menggunakan kata kerja dan jangan menggunakan kata "saya")

Contoh Teks Editorial



Gambar : Contoh Teks Editorial
(sumber: <https://redkal.com>)

3. RANGKUMAN

Editorial atau tajuk rencana merupakan salah satu rubrik yang ada di media massa cetak seperti koran, majalah, atau buletin yang mengungkapkan pendirian editor atau pemimpin redaksi terhadap permasalahan yang sedang terjadi.

Struktur Teks Editorial

- Tesis/Pernyataan Umum
- Argumentasi
- Penegasan Ulang

Kaidah kebahasaan teks editorial

1. Menggunakan kalimat retorik
2. Menggunakan kata-kata populer.
3. Menggunakan kata pengganti penunjuk
4. Menggunakan konjungsi kausalitas

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay

Kerjakan semua soal di bawah ini, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

Bacalah teks editorial berikut!

Ciremai yang Patut Dipertahankan

Kabar pengembalian Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Gunung Ciremai, Jawa Barat kepada pemerintah dari PT Chevron cukup melegakan masyarakat setempat. Kita ingat bahwa Chevron merupakan peserta tunggal dalam lelang WKP Ciremai yang digelar 2011 lalu. Chevron kemudian ditetapkan sebagai pemenang lelang WKP tersebut. Masyarakat yang sebelumnya mengadakan 'perlawanan' bisa bernapas sejenak.

Entahlah, pemerintah yang gagal menangkap keinginan masyarakat atau masyarakat yang gagal mengerti program pemerintah. Yang pasti gesekan akan kembali terjadi karena WKP Ceremai kemungkinan akan kembali dilelang.

Kita masih ingat isu yang beredar di masyarakat, bahwa pemerintah menjual Gunung Ciremai pada Chevron. Tentunya, isu itu menjadi sangat sensitif mengingat Chevron adalah pihak asing. Nasionalisme ditambah cinta lingkungan seperti bahan bakar yang memberi semangat pada masyarakat sekitar, bahkan masyarakat yang berdomisili di laur Ciremai tapi pernah bertempat tinggal atau sekadar berkunjung. Mereka mengagumi Gunung

Ciremai dan khawatir jika proyek panas bumi itu akan menggerus keindahan Gunung Ciremai.

Saatnya pemerintah meninjau ulang program-programnya. Masyarakat sudah berani bersikap untuk melindungi lingkungannya. Bukankah tugas pemerintah adalah mengayomi rakyatnya, tanah airnya? Bukan semata mencari celah keuntungan tapi merusak lingkungan.

01. Analisislah struktur teks editorial di atas!

Alternatif penyelesaian

02. Tuliskan struktur teks editorial!

Alternatif penyelesaian

03. Tuliskan langkah-langkah menulis teks editorial!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah memahami struktur teks editorial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda telah memahami unsur kebahasaan teks editorial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda sudah dapat menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks editorial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda sudah dapat menyusun argumen atau pendapat terhadap isu aktual?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah Anda sudah dapat menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Soal 1.

Bacalah teks editorial berikut!

Meski lulus dengan persentase tinggi, dari kawasan Indonesia timur masih timbul kerisauan tentang bagaimana bersaing dengan lulusan asal Jawa. Ini kerisauan yang harus kita pikirkan upaya mengatasinya. Sejumlah putra Indonesia timur, seperti dari Papua atau NTT, berhasil menunjukkan intelegensia tinggi, seperti unggul dalam olimpiade fisika. Tugas kita berikutnya, bagaimana kita menjadikan itu sebagai pola, bukan kasus.

Kesimpulan yang tepat untuk teks editorial tersebut adalah...

- A. Upaya menyamakan persaingan lulusan Indonesia timur dengan Jawa.
- B. Lulusan Indonesia timur sangat berprestasi.
- C. Banyak ajang yang berhasil dijuarai putra putri Jawa.
- D. Upaya pemerintah menjadikan lulusan asal Jawa lebih maju daripada Indonesia timur.
- E. Menjadikan pola, bukan kasus.

Soal 2.

Bacalah teks editorial berikut!

Sudah semestinya pemimpin Amerika tersebut mengambil langkah tegas seperti itu. Kalau tidak, bukan saja kepentingan rakyat Amerika yang akan dirugikan tetapi lebih besar lagi kepentingan ekonomi Amerika dalam kaitannya dengan kepercayaan asing yang akan dirugikan. Dengan langkah baru seperti yang diumumkan oleh Presiden Bush, kelak tindak korupsi akan disiarkan kepada publik dan dihukum. Akuntansi perusahaan juga akan ditarik keluar sistem yang kurang terbuka (out of the shadows). Dengan langkah itu pula, kepentingan investor kecil dan pemegang pensiun akan dilindungi.

Pandangan redaksi pada teks editorial di atas terdapat dalam kalimat ...

- A. Kepentingan ekonomi AS dirugikan cukup besar gara-gara skandal akuntansi yang dilakukan presiden.
- B. Perusahaan akuntansi akan ditarik dari sistem yang kurang terbuka (out of the shadows).
- C. Sudah semestinyalah pemimpin AS mengambil tindakan tegas terhadap perusahaan yang korupsi.
- D. Dengan keterbukaan, kepentingan investor kecil dan pemegang pensiun akan dilindungi.
- E. Kelak tindak korupsi akan disiarkan kepada publik dan dihukum.

Soal 3.

Cermati teks editorial berikut!

(1) Masyarakat, terutama mereka yang berpendidikan, mulai khawatir terhadap pengaruh obat kimia terhadap tubuh dari efek samping yang ditimbulkan oleh obat tersebut. (2) Kandungan bahan kimia dalam obat pada umumnya dapat menimbulkan efek samping pada orang yang mengonsumsinya. (3) Efek samping tersebut mulai dari efek samping ringan hingga lebih berat apabila zat tertimbun dalam tubuh dalam jumlah besar dan waktu lama. (4) Dengan mengonsumsi bahan herbal dari alam, Anda akan mendapatkan manfaat untuk kesehatan tubuh Anda. (5) Sebagai salah satu jenis tanaman herbal, daun sirsak bisa Anda jadikan sebagai pengobatan herbal dengan mengonsumsinya secara rutin, (6) Tanaman herbal yang diolah dengan benar dan dikonsumsi dengan anjuran medis, tidak akan menimbulkan dampak negatif terhadap tubuh.

Kalimat alternatif solusi yang paling tepat adalah ...

- A. Mengonsumsi obat herbal jauh lebih sehat daripada mengonsumsi obat kimia.
- B. Berdasarkan penelitian, di dalam buah sirsak terdapat suatu zat yang bisa melawan sel kanker.
- C. Daun sirsak dapat memberikan manfaat kesehatan dan kecantikan bagi orang yang ingin sehat dan cantik.
- D. Mengonsumsi obat kimia dalam jumlah banyak lebih menyehatkan daripada mengonsumsi obat herbal.
- E. Mengonsumsi obat kimia dalam jumlah cukup tidak akan menimbulkan efek samping bagi konsumen.

Soal 4.

Bacalah teks berikut ini dengan saksama!

Perombakan kabinet seharusnya bermuara pada strategi presiden dalam membentuk kabinetnya. Kabinet yang dibentuk idealnya dapat merefleksikan strategi politik dan kebijakan presiden. Perombakan sah-sah saja asal karena kebutuhan bukan hanya karena desakan publik atau politik terutama dalam mengakomodasi kepentingan partai tertentu. Presiden sebelumnya saja perlu merombak kabinetnya hingga lima kali.

Isu yang diungkapkan dalam penggalan teks editorial tersebut adalah ...

- A. penambahan kabinet
- B. strategi kabinet
- C. perombakan kabinet
- D. kabinet untuk kepentingan partai
- E. kebijakan kabinet presiden

Soal 5.

Bacalah teks editorial berikut dengan cermat!

Persepsi bahwa tingkat keselamatan penerbangan nasional telah memasuki kategori menakutkan mendapatkan pembenaran. Kali ini, legitimasi itu datang langsung dari pemerintah. Pekan ini, Departemen Perhubungan merilis daftar peringkat terbaru perusahaan penerbangan dan standar keselamatan mereka. Dari 21 perusahaan yang dinilai, hanya

satu yang masuk kategori I atau berkinerja baik. Sisanya hanya masuk kategori II atau sedang, dan bahkan III, alias buruk. Hasil pemeringkatan itu, ironisnya, tidak mengejutkan. Hal itu tidak mengejutkan karena semua paham bahwa standar keselamatan penerbangan di negeri ini memang rendah. Tidak mengejutkan karena kecelakaan pesawat yang menelan korban jiwa bukan satu-dua kali terjadi. Ia amat sering terjadi.

Masalah yang dibahas dalam penggalan teks editorial tersebut adalah ...

- A. standar pelayanan prima dalam penerbangan
- B. kondisi penerbangan nasional yang memprihatinkan
- C. peringkat terbaru standar penerbangan nasional
- D. keanehan proses pelayanan penerbangan nasional
- E. tingginya biaya maskapai penerbangan di Indonesia

Soal 6.

Bacalah kutipan teks editorial berikut dengan saksama.

(1) Tak dapat dimungkiri bahwa dalam berbahasa (Indonesia), ukuran baik dan benar masih sering menjadi permasalahan.(2) Sekalipun mudah didefinisikan, ukuran baik dan benar itu acap kali bias dalam implementasinya. (3)Mungkin karena secara terminologis kata baik dan benar itu sudah menyaran pada hal yang sempurna, tanpa cacat sehingga orang pun tidak segan-segan memaknai slogan penggunaan bahasa Indonesia yang

baik dan benar itu sama dengan bahasa Indonesia baku. (4)Sebagai akibatnya, tidak jarang orang (Indonesia) merasa tidak memiliki kemampuan untuk berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.(5) Bahkan, banyak pula orang yang kemudian berantipati pada slogan itu karena merasa telah dibelenggunya.

Kalimat fakta dalam teks editorial di atas terdapat dalam kalimat ke...

- A. (1) dan (3)
- B. (2) dan (3)
- C. (2) dan (4)
- D. (3) dan (5)
- E. (4) dan (5)

Soal 7.

Bacalah kutipan teks editorial berikut!

Upaya melarang tembakau tak semudah mengilegalkan narkoba. Meski sama- sama membuat kecanduan. Maka, mengurangi peredaran rokok dengan harga yang melejit mahal memang patut dicoba. Indonesia masih jadi surga rokok murah. Menurut numbeo.com, harga kita termurah ke-12 dari 124 negara, yakni rata – rata USD 1,41 atau 18.600 dan yang termurah Nigeria dengan USD 0,58 atau Rp 7.700

Bagian struktur teks editorial yang tersaji dalam kutipan teks tersebut adalah ...

- A. tesis
- B. argumentasi
- C. orientasi
- D. penegasan ulang
- E. rekomendasi

Soal 8.

Cermati kutipan teks editorial berikut!

Melalui layar televisi, kekerasan itu dapat disaksikan masyarakat mancanegara. Di tengah era globalisasi dan transparansi sekarang ini, praktis tidak ada kejadian yang bebas dari tembus pandang. Langsung atau tidak, dampak kekerasan itu ditanggung oleh seluruh masyarakat Indonesia karena dapat membuat kaum investor asing menjadi ragu menanamkan modal di Indonesia. Para investor membutuhkan ketenangan dan stabilitas keamanan agar usahanya berjalan lancar. Dunia usaha memang sangat sensitif atas gangguan keamanan. Lebih menyakitkan lagi kalau kekerasan itu digunakan negara-negara tetangga dalam kompetisi industri pariwisata dengan mendiskreditkan Indonesia sebagai negara yang tidak aman dikunjungi pelancong.

Opini penulis dalam kutipan teks editorial tersebut adalah ...

- A. Tidak ada kekerasan yang tidak dapat menimbulkan dampak negatif terhadap investor asing.

- B. Kekerasan dapat membuat kaum investor asing menjadi ragu menanamkan modal di Indonesia.
- C. Kita bangsa Indonesia mau tidak mau harus menerima dampak kekerasan yang ditayangkan televisi.
- D. Negara-negara tetangga dapat merebut perhatian negara lain untuk menanamkan modalnya.
- E. Kekerasan dapat ditonton langsung oleh seluruh masyarakat Indonesia dan mancanegara.

Soal 9.

Bacalah kutipan teks editorial berikut!

Badan Pusat Statistik memasukkan pangan sebagai penentu garis kemiskinan. Oleh karena itu, pemerintah berkepentingan menjaga harga pangan selalu stabil. Program presiden dalam masa jabatan keduanya adalah memastikan ada cadangan beras sepuluh juta ton yang harus diusahakan dalam produksi dalam negeri. Keuntungan memproduksi sendiri pangan di dalam negeri adalah menghindarkan ketergantungan dari impor sehingga Indonesia memiliki ketahanan dan kedaulatan pangan. Memproduksi pangan di dalam negeri memberikan lapangan kerja di desa dan kota melalui kegiatan di ladang hingga industri pengolahan.

Pihak yang dituju redaksi dalam teks editorial di atas adalah...

- A. perusahaan
- B. pengimpor
- C. pedagang

- D. masyarakat
- E. pemerintah

Soal 10.

Cermati kutipan teks editorial berikut!

Harga BBM resmi dinaikkan sebesar dua ribu rupiah pada Senin, 17 November 2014. Kenaikan BBM ini memicu reaksi dari banyak pihak. Kenaikan BBM ini otomatis memengaruhi seluruh harga yang ada di masyarakat, mulai dari harga sembako hingga tarif angkutan umum. Bukan hanya para ibu rumah tangga yang merasakan dampak kenaikan BBM tersebut, pedagang hingga para pelajar pun merasakan efek dari kenaikannya. Ibu rumah tangga kini harus pandai-pandai mengatur keuangan keluarga agar tetap cukup hingga akhir bulan dengan kondisi harga yang semakin mencekik. Para pelajar pun, baik yang menggunakan kendaraan pribadi maupun yang menggunakan angkutan umum untuk ke sekolah, harus mulai mengirit uang jajan mereka.

Kenaikan BBM memang telah tersebar luas. Hal tersebut membuat masyarakat menjadi resah dan mengambil tindakan dengan cara menaikkan harga sembako. Saat BBM naik, aksi protes dari mahasiswa pun tak dapat ditahan lagi.

Keberpihakan penulis dalam kutipan teks editorial tersebut kepada . . .

- A. ibu rumah tangga

- B. pelajar
- C. pemerintah
- D. masyarakat
- E. pedagang

Soal 11.

Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini, yaitu

....

- A. sabun
- B. batu
- C. kayu
- D. besi
- E. tembaga

Soal 12.

Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini, yaitu

....

- A. sabun
- B. batu
- C. tanah liat
- D. tembaga
- E. kwarsa

Soal 13.

Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini, yaitu

....

- A. dibakar
- B. diberi larutan kimia
- C. di jemur
- D. di simpan
- E. ditambah lilin

Soal 14.

Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini, yaitu

....

- A. warna yang menarik
- B. mudah dibentuk
- C. mudah di cetak
- D. mudah di bakar
- E. cepat kering saat di jemur

Soal 15.

Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini, yaitu

....

- A. selain tanah kalium

- B. tanah valium
- C. tanah andesit
- D. tanah kalium
- E. tanah liat

Soal 16.

Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini,Ketik disini, yaitu

- A. selain tanah kalium
- B. tanah valium
- C. tanah andesit
- D. tanah kalium
- E. tanah liat

 Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

 Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan